



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* dari waktu ke waktu terus menghantui dan dialami oleh banyak anak-anak maupun remaja. *Bullying* merupakan penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih berkuasa terhadap orang lain dengan tujuan untuk menyakiti, menunjukkan kekuatan atau mendemonstrasikan pada orang lain yang dilakukan secara terus menerus. Biasanya perbuatan bully dilakukan secara langsung baik secara fisik seperti memukul dan mendorong atau secara verbal menggunakan kata-kata yang tidak baik yang nantinya akan mengganggu psikologis orang lain. Selain itu bullying juga merupakan kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi di saat ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang tersebut atau membuat dia tertekan.

Menurut Field *Bullying* dapat dibagi menjadi beberapa tipe tindakan yaitu, teasing (sindiran), *exclusion* (pengeluaran), physical (fisik) dan harassment (gangguan). Contoh dari teasing (sindiran) yaitu mengejek, menghina, melecehkan, meneriaki dan mengganggu korban melalui alat komunikasi. *Exclusion* (pengeluaran) berkaitan dengan mengucilkan korban secara social seperti mengeluarkan korban dari grup teman sebaya, tidak mengikutsertakan korban dalam percakapan dan tidak mengikut sertakan korban dalam permainan. Contoh dari physical (fisik) seperti memukul, menendang, menjambak, mendorong, mengganggu dan merusak barang milik korban. *Harassment* (gangguan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkaitan dengan pernyataan yang bersifat mengganggu dan menyerang tentang masalah seksual, jenis kelamin, ras, agama dan kebangsaan (Field, 2007).

Kasus bullying melalui media sosial menjadi permasalahan yang sulit dikendalikan oleh orang tua maupun guru. Dampak dari *cyberbullying* dapat lebih serius dari tindak bullying tradisional. Hal itu disebabkan karena dapat memberikan kesempatan bagi banyak orang untuk dapat melakukannya dan sulit untuk mengontrol pelaku. *Cyberbullying* yang berkepanjangan bisa mematikan rasa percaya diri seseorang. Membuat dirinya menjadi murung, khawatir, cemas dan selalu merasa bersalah atau gagal karena tidak mampu mengatasi gangguan yang menimpanya. Bahkan ada juga yang berfikir untuk mengakhiri hidupnya. Korban *cyberbullying* akan mengalami stress yang bisa memicunya untuk melakukan tindakan-tindakan rawan.

Di era modern seperti sekarang ini, film tidak lagi hanya digunakan sebagai media hiburan saja. Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan dan informasi kepada masyarakat atau sebagai media propaganda. Sebuah film dapat merepresentasikan realitas masyarakat dimana film tersebut dibuat kembali dalam bentuk realitas masyarakat berdasarkan ideologi film.

Film *Cyberbully* ini menceritakan mengenai seorang remaja bernama Taylor yang menjadi korban penindasan secara maya di sekolahnya. Film ini disiarkan di stasiun TV ABC Family pada 17 Juli 2011. Film ini mengisahkan seorang gadis remaja bernama Taylor yang mendapatkan laptop sebagai hadiah ulang tahunnya. Ia yang baru memiliki laptop memutuskan untuk mendaftarkan dirinya ke salah satu media website yang bernama Chiquesters. Setelah itu penindasan secara maya pun mulai dialaminya saat akun miliknya diretas oleh saudara laki-lakinya yang iri karena Taylor mendapatkan laptop. Saudara laki-



laki tersebut yang bernama Eric mengirim pesan negatif dan tidak senonoh dan di publikasikan ke public saat itulah cyberbullying mulai dialaminya. Orang yang membully Taylor mulai mengatai dia dengan Bahasa yang tidak pantas.

Akibat di *bully* secara maya, Taylor sempat depresi dan mencoba untuk bunuh diri dan ia membuat sebuah video *online* yang mengatakan bahwa dia tidak kuat dengan dirinya sendiri. Namun temannya yang bernama Samantha melihat video tersebut dan langsung kerumah nya dan menelfon ibu nya untuk cepat balik dan mencegah Taylor untuk melakukan hal tersebut. Pada akhirnya Taylor mendapatkan *support* dari banyak orang dan bisa berjuang melawan bullyan tersebut.

Di negara America menurut Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit America CDC, bunuh diri adalah penyebab kematian remaja tertinggi ketiga di Amerika setelah kecelakaan dan pembunuhan. Voa Indonesia yang terbit pada 25 mei 2018 memberitakan bahwa upaya bunuh diri remaja di negara Amerika meningkat drastis 10 tahun terakhir.

Para periset yang meneliti 31 rumah sakit di seluruh Amerika Serikat memperoleh temuan antara tahun 2008-2011 terdapat 31.000 kasus anak-anak yang dirawat dirumah sakit terkait bunuh diri. Sementara itu tahun 2012-2015 jumlah anak-anak yang berupaya untuk bunuh diri berlipat ganda menjadi 80.000 kasus. Menurut Pew Research Center mayoritas remaja Amerika mengatakan bahwa mereka telah diintimidasi atau dilecehkan secara online dan yang cenderung menjadi sasaran adalah remaja perempuan.

Menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat data mengenai *cyberbullying* dalam kurun waktu 9 tahun terakhir dari tahun 2011 sampai dengan 2019 terdapat 39.381 kasus pengaduan kekerasan terhadap anak. Dan untuk kasus bullying meningkat mencapai 2.473 kasus. Menurut peneliti adanya *Cyberbullying* di



dunia maya ini yang pertama kurangnya kerjaan dalam keseharian yang mengakibatkan akhirnya mereka mencari-cari suatu kegiatan. Lalu adanya rasa kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh pelaku yang akhirnya menjadi sebuah kecanduaan karena rasa kepuasan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode naratif kualitatif dengan model analisis menggunakan teori Representasi Sosial. Teori Representasi Sosial merupakan sebuah sistem nilai, gagasan dan perbuatan, yang memiliki fungsi ganda. Fungsi yang dimaksudkan ialah untuk membangun sebuah tata aturan bagi setiap individu untuk menyesuaikan diri dan memahami serta menguasai lingkungan fisik ataupun lingkungan sosialnya (Moscovici, dalam Bergman, 1998).

Moscovici (1973) dalam Adriana (2009) menyebutkan bahwa representasi sosial memiliki dua fungsi sekaligus, antara lain:

1. Representasi sosial berfungsi sebagai tata aturan bagi individu untuk menyesuaikan diri dan memahami serta menguasai keadaan pada lingkungan fisik ataupun lingkungan sosialnya.
2. Representasi sosial juga dapat memungkinkan terjadinya aktivitas pertukaran sosial mereka, dan sebagai kode untuk menamai serta mengklasifikasikan dengan jelas berbagai macam aspek pada lingkungan, kesejahteraan individu dan kesejarahan kelompoknya.

Berdasarkan metode analisis diatas dapat disimpulkan sebagai suatu pemahaman mengenai mengapa dan bagaimana seseorang berperilaku dan berpikir terhadap suatu situasi sosial. Dengan teori tersebut penulis menunjukkan bahwa terdapat suatu proses representasi sosial mengenai lingkungan fisik dan sosial korban *cyberbullying* dalam film



tersebut, dengan adanya suatu pemahaman dan perubahan yang tertanam pada psikologi korban mengenai nilai dan etika dalam penggunaan media massa.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rincian masalah dalam latar belakang diatas yang menjadi pokok penelitian akan dibahas dalam rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Representasi Sosial cyberbullying yang terjadi pada film *Cyberbully*?”

## C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini akan mengidentifikasi masalah menjadi :

1. Dalam film *cyberbully*, informasi apa yang dapat menggambarkan bahwa taylor mengalami tindakan *cyberbullying*?
2. Pendapat apa yang dapat menggambarkan bahwa Taylor mengalami tindakan *cyberbullying*?
3. Dalam film *cyberbully*, keyakinan apa yang dapat menunjukkan bahwa taylor mengalami tindakan *cyberbullying*?
4. Bagaimana sikap yang di tunjukan oleh taylor saat mengalami tindakan *cyberbullying*?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat menjawab sesuai dengan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku *cyberbullying* dalam film “*Cyberbully*”.
2. Untuk mendeskripsikan dan meminimalisir dampak buruk yang dialami oleh korban *cyberbullying*.



## E. Manfaat Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca agar mampu menanggulangi kejahatan yang berkaitan dengan *Cyberbullying* dalam media massa.

### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana bagi penulis untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai *Cyberbullying* di media massa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.